

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

Motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi adalah salah satu prasyarat yang sangat penting dalam belajar, karena motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, begitu juga sebaliknya siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi belajar merupakan hal yang amat penting bagi kelangsungan belajar dan peningkatan motivasi belajar. Menurut Susanto motivasi belajar bisa ditandai dengan 6 macam tingkah laku atau dimensi.

1. Perhatian

Motivasi belajar siswa tinggi jika mereka memusatkan perhatian pada kegiatan belajar lebih besar daripada tingkah laku yang bukan kegiatan belajar.

2. Waktu belajar

Siswa mempunyai motivasi belajar tinggi jika siswa menghabiskan waktu yang cukup untuk kegiatan belajar.

3. Usaha

Siswa mempunyai motivasi belajar tinggi jika mereka bekerja secara intensif, mengeluarkan banyak energi dan kemampuan untuk menyelesaikannya.

4. Irama perasaan

Siswa mempunyai motivasi belajar tinggi jika siswa merasa gembira, mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi belajar yang ada.

5. Ekstensi

Dalam hal ini motivasi belajar dapat ditandai dengan apakah siswa melakukan kegiatan belajar pada jam-jam bebas pelajaran atau istirahat.

6. Penampilan

Motivasi belajar ditunjukkan dengan diselesaikannya tugas belajar.

Menurut Mulyasa beberapa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik di antaranya.

1. Peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik dan berguna bagi dirinya.
2. Tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik sehingga mereka mengetahui tujuan belajar. Peserta didik juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan tersebut.
3. Peserta didik harus selalu diberitahu tentang hasil belajarnya.

4. Pemberian pujian dan hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman yang diperlukan.
5. Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik.
6. Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual peserta didik, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah dan subyek tertentu.
7. Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa guru memperhatikan mereka, mereka mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.³

Ditinjau dari asal mulanya, motivasi seseorang dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: (1) motivasi pembawaan, hal ini muncul dengan sendirinya tanpa dipengaruhi faktor lain, baik faktor lingkungan maupun faktor kebutuhan; (2) motivasi yang muncul karena pengaruh luar, motivasi seseorang dapat terarah karena pengaruh yang berasal dari luar individu seperti lingkungan dan kebutuhan.

Oleh karena itu, sebagai motivator guru harus mampu membangkitkan dan menimbulkan (mengembangkan) motivasi intrinsik pada siswa. Adapun usaha-usaha guru untuk mengembangkan motivasi intrinsik yaitu dengan jalan

³ Djamarah, S.B. *Motivasi belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional, 1994) hal. 91

memberikan penjelasan mata pelajaran yang diajarkan dan apa gunanya materi tersebut bagi kehidupan. Disamping itu guru harus mampu menciptakan situasi yang kondusif dan menyenangkan, serta guru menunjukkan rasa antusias dalam mengajar dan memberikan hasil pekerjaan rumah atau ulangan dalam waktu yang sesingkat mungkin, juga dapat menyampaikan materi pelajaran hendaknya guru menggunakan metode yang variatif agar siswa tidak merasa bosan

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Dewasa ini media gambar merupakan media yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, karena media gambar merupakan media yang mudah dan murah untuk memperolehnya. Yang dimaksud dengan gambar ialah gambar-gambar baik hasil lukisan tangan yang telah dicetak atau direproduksi atau gambar hasil seni fotografi, baik hasil pemotretan obyek yang nyata maupun kreasi khayalan belaka⁴.

Latuheru mengartikan gambar diam ialah foto atau sejenisnya yang menampakkan orang, tempat, dan benda. Jenis gambar diam yang banyak dan umum digunakan dalam pembelajaran adalah foto dan ilustrasi dari buku-buku.

Gambar bukanlah hal yang asing bagi kita, karena gambar merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan

⁴ Sihkabuden. *Media Pembelajaran*. (Malang : FIP Universitas Negeri Malang, 2002) hal. 26

pengajaran. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Di samping itu media gambar dapat digunakan di mana-mana, baik di kota-kota besar maupun di daerah-daerah terpencil yang belum terjangkau oleh aliran listrik dan sarana atau prasarana komunikasi yang kurang. Maksud guru menggunakan foto dan gambar adalah untuk mengatasi kesulitan mendapatkan/menampilkan benda aslinya di dalam kelas.

2. Tujuan Penggunaan Media Gambar

Kehadiran media gambar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang motivasi belajar siswa. Adapun maksud penggunaan gambar sebagai media pembelajaran antara lain :

- a. Untuk menerjemahkan simbol verbal dan memperjelas pengertian murid.
- b. Memperkaya atau melengkapi suatu bacaan, misalnya gambar yang dipakai sebagai ilustrasi buku.
- c. Untuk membangkitkan motivasi belajar di kelas dan menghidupkan suasana di kelas.
- d. Mengkonkritkan pelajaran dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi secara lisan.
- e. Merangkum suatu unit bacaan, terutama pada buku pelajaran⁵.

⁵ Sihkabuden. *Media Pembelajaran*. (Malang : FIP Universitas Negeri Malang, 2002) hal. 27

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Tidak ada satu media pun yang cocok untuk segala macam kegiatan pembelajaran. Setiap media selalu memiliki kelebihan dan juga kelemahan. Berikut ini kelebihan gambar sebagai media pembelajaran di antaranya :

- a. Lebih konkrit, karena lebih realistis penjelasan yang diberikan jika dibandingkan dengan penjelasan lisan.
- b. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c. Dapat menjelaskan masalah dari berbagai bidang untuk berbagai tingkat usia.
- d. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- e. Harganya relatif lebih murah dan mudah diperoleh

Kelebihan gambar sebagai media pembelajaran menurut Suprijanta antara lain : (1) Memperjelas suatu masalah karena sifatnya konkrit, (2) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan guru, (4) Harganya murah dan mudah dipergunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Ahli lain mengatakan kelebihan gambar sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. Gambar dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam bentuk yang lebih realistik.
- b. Gambar mudah dapat ditemukan dalam buku-buku pelajaran, majalah, surat kabar, kalender, di perpustakaan dan lain-lain.

- c. Mudah menggunakannya.
- d. Dapat digunakan pada semua jenis dan jenjang pendidikan.
- e. Menghemat waktu dan tenaga guru.
- f. Menarik perhatian anak didik/siswa

Sedangkan kelebihan gambar sebagai media pembelajaran menurut A. Rivai dan N. Sudjana antara lain :

- a. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- b. Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar dan bahan grafis lainnya.
- c. Bisa digunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi, dari ilmu sosial sampai ilmu eksakta.
- d. Dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Setiap jenis media gambar yang dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar pasti akan mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Di mana keterbatasan itu harus diperhatikan oleh guru yang memanfaatkan media gambar tersebut. Keterbatasan itu sendiri menurut Latuheru yaitu :

- a. Kadang-kadang terlalu kecil ukurannya untuk digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar. Memang suatu gambar dapat diperbesar, tetapi hal itu memerlukan suatu proses, dan memerlukan biaya yang cukup besar pula.
- b. Pada umumnya hanya dua dimensi yang nampak pada suatu gambar, sedangkan dimensi yang lainnya tidak jelas.
- c. Tidak dapat memperhatikan suatu pola gerakan secara utuh untuk suatu gambar, kecuali jika menampilkan sejumlah gambar dalam suatu urutan peristiwa pada pola gerak tertentu.
- d. Tanggapan bisa berbeda terhadap gambar yang sama.

Melihat adanya keuntungan dan keterbatasan dari media gambar itu, maka guru perlu memperhatikan bagaimana memilih media gambar yang tepat untuk pembelajaran.

Kelemahan/keterbatasan gambar dalam pembelajaran menurut Suprijanta antara lain hanya menekankan persepsi indera mata dan karena ukurannya hanya terbatas untuk kelompok besar sehingga kalau gambarnya terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

A. Rivai dan N. Sudjana mengungkapkan beberapa kelemahan media gambar di antaranya :

- a. Beberapa gambar sudah cukup memadai tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bila mana diproyeksikan melalui proyektor obyektif.

- b. Gambar adalah dua dimensi, sehingga suka untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali bila mana dilengkapi dengan beberapa seri gambar untuk obyek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan.
- c. Gambar bagaimanapun indahnyapun tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.⁶

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar hendaknya memperhatikan kelebihan dan kelemahan gambar sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

4. Peranan media gambar dalam pendidikan.

Menurut Rinanto media visual adalah semua media yang dapat dinikmati oleh indera mata dan mampu menimbulkan rangsangan untuk berefleksi, misalnya gambar/lukisan, foto, slide, poster, dan sebagainya. Gambar/lukisan merupakan contoh media visual yang dapat digunakan untuk menimbulkan rangsangan untuk berefleksi.

Menurut Tim Dosen Media Pengajaran gambar dalam posisinya sebagai media pengajaran mempunyai kelebihan sebagai berikut⁷:

- a. Membuat kongkrit belajar, sehingga mengurangi kecenderungan verbalisme.

⁶ Arifin, S dan SW, Gatot, P. Mei 1996. *Pentingnya Media Pengajaran dan Media Pengajaran IPS*. Majalah, Media Pembina Pendidikan, halaman 61

⁷ Tim Dosen Media Pengajaran. *Media Pengajaran*. Yogyakarta :IKIP PGRI Yogyakarta, 1992.), 23

- b. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu, karena tidak semua objek belajar dapat dimasukkan dalam ruang kelas.
- c. Dapat memperjelas objek belajar terutama bermanfaat sekali untuk proses pemahaman siswa terhadap masalah tertentu
- d. Dapat membangkitkan minat belajar siswa dan mengurangi kejenuhan belajar.
- e. Murah dan mudah pengadaannya.

Menurut Sastradiraja mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar mempunyai manfaat yaitu media tersebut dapat membantu:

- a. Murid belajar lebih banyak
- b. Meningkatkan daya ingat lebih lama
- c. Melengkapi rangsangan yang efektif untuk belajar
- d. Menjadikan belajar lebih kongkret (nyata)
- e. Membawa dunia ke dalam kelas
- f. Memberikan pendekatan-pendekatan bayangan yang bermacam-macam dari satu subjek yang sama.

Menurut Hamalik ada beberapa alasan dasar penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, sebagai berikut⁸:

1. Gambar bersifat kongkret Melalui gambar siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan di kelas.

⁸ Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. (Bandung, 1980), 81

2. Gambar mengatasi ruang dan waktu Misal : gambar sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (batu bara, minyak bumi, dll) dapat dipelajari di kelas tanpa harus membawa benda aslinya ke dalam kelas.
3. Gambar dapat dipergunakan untuk memperjelas suatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
4. Gambar mudah di dapat dan harganya murah

Untuk sekolah yang dananya terbatas, gambar bernilai ekonomis dan menguntungkan.

5. Gambar mudah digunakan baik perorangan dan kelompok, satu gambar dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa gambar adalah salah satu alat yang penting bagi pengajaran dan pendidikan, maka gambar yang akan digunakan sebagai media pendidikan akan berhasil dengan baik dan efektif apabila disesuaikan dengan kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan media dalam situasi belajar.

C. Sejarah Peninggalan Hindu Budha dan Islam

Materi Peninggalan Sejarah Hindu Budha dan Islam di MI kelas V Semester Ganjil terdapat pada Standar kompetensi 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman penampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia, dan kompetensi dasar 1.1 Mengenal makna peninggalan-

peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu– Budha dan Islam di Indonesia.

Beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia antara lain :

1. Bangunan / Candi

Candi merupakan salah satu bangunan peninggalan sejarah pada masa Hindu. Dulu candi banyak digunakan sebagai tempat penyimpanan abu jenazah seorang raja. Beberapa bangunan candi peninggalan sejarah pada masa Hindu adalah sebagai berikut :

- a. Candi Prambanan
- b. Candi Cangkuang
- c. Candi Dieng

2. Prasasti

Prasasti di sebut juga Batu Bersurat atau Batu Bertulis, bahan prasasti biasanya berupa batu atau lempeng logam yang terbuat dari tembaga. Prasasti pada zaman Hindu yang terkenal adalah sebagai berikut:

- a. Prasasti Kerajaan Kutai
- b. Prasasti Kerajaan Tarumanegara

3. Karya Sastra

Sastra pada masa itu umumnya berupa nasihat, pujian terhadap raja yang memerintah dan cerita kepahlawanan. Karya sastra yang terkenal antara lain:

- a. Negarakertagama ditulis oleh Mpu Prapanca
 - b. Sutasoma ditulis oleh Mpu Tantular
 - c. Arjunawiwaha ditulis oleh Mpu Kanwa
4. Tradisi/Kebiasaan
- a. Upacara Nyepi, nyepi merupakan upacara Agama Hindu di Bali dalam rangka pergantian tahun Saka
 - b. Upacara Ngaben, upacara Ngaben adalah upacara pembakaran mayat atau kremasi jenazah yang dilaksanakan umat Hindu di Bali

Budha adalah agama yang dibawa oleh Saudarta Gautama. Kitab suci Agama Budha adalah Tripitaka. Budha berarti orang yang telah mencapai kesempurnaan Budhisme. Berbagai peninggalan sejarah bercorak Budha antara lain :

1. Candi

Peninggalan sejarah berupa candi antara lain:

- a. Candi Borobudur, Candi Pawon, Candi Mendut di Magelang, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Mataram Kuno
- b. Candi Kalasan di Desa Kalasan merupakan peninggalan sejarah kerajaan Mataram Kuno
- c. Candi Gedongsongo di Semarang
- d. Candi Muara Takus di Riau
- e. Candi Biaro Bahal di Padang Sidempuan, Sumatra Utara
- f. Candi Tinggi, di Batang Hari, Jambi

2. Prasasti

Prasasti peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha antara lain :

- a. Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, Sumatera Selatan
- b. Prasasti Talang Tuwo dan Telaga Batu di Palembang, Sumatera Selatan
- c. Prasasti Karang Berahi di Jambi Hulu, Jambi

3. Karya Sastra

Peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha berupa Karya Sastra di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Sang Hyang Kamahayanikan ditulis oleh Mpu Sendok
- b. Budhacarita ditulis oleh Aswasaga
- c. Jatakamala ditulis oleh Aryasura

4. Tradisi/Kebiasaan

Peninggalan sejarah berupa tradisi atau kebiasaan yang bercorak Agama Budha di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Ullambana, yaitu hari untuk menghormati leluhur atau seseorang yang telah meninggal dunia
- b. Asadha, yaitu hari untuk menghormati pembabaran Dharma yang pertama kali
- c. Penyalaan api dari Mrapen, Grobogan, Jawa Tengah.

Agama Islam datang ke Indonesia pada awalnya melalui kegiatan perdagangan. Berbagai penyiaran Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Perdagangan, para pedagang muslim, selain berdagang juga menyebarkan agama Islam kepada orang lain
- b. Perkawinan, pedagang muslim menikah dengan wanita pribumi, terutama putri bangsawan atau raja
- c. Kunjungan, guru-guru agama datang ke desa-desa sambil menyebarkan agama Islam yang disesuaikan dengan tradisi setempat sehingga tidak banyak mengalami kesulitan
- d. Mendirikan lembaga pendidikan, seperti pesantren

Contoh peninggalan sejarah bercorak Islam :

- a. Bangunan Masjid

Masjid digunakan oleh umat Muslim untuk melaksanakan Shalat, beberapa masjid kuno yang masih ada antara lain sebagai berikut:

- 1) Masjid Agung Demak
- 2) Masjid Raya Banten

- b. Pondok Pesantren

Pendidikan di Pondok pesantren terdiri dua macam yaitu, pondok pesantren yang hanya mendalami bidang agama dan pondok pesantren yang mendalami bidang agama dan umum

- c. Karya Sastra

Peninggalan karya sastra bercorak Islam sangat beragam dan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Syair, yaitu puisi yang tiap baitnya terdiri atas baris dan berakhir dengan bunyi yang sama. Contohnya : Gurindam Dua Belas
 - 2) Hikayat, yaitu dongeng yang di buat sebagai wahana pelipur kara atau pembangkit semangat juang
 - 3) Babad, yaitu cerita berlatar belakang sejarah, tanpa disertai bukti-bukti sejarah. Contohnya : Babad Tanah Jawi
- d. Tradisi atau Kebiasaan
- 1) Upacara Skaten di Yogyakarta di adakan untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad
 - 2) Pesta Tabuik di Pariaman, Sumatera Barat diadakan untuk mengenang kegigihan Hasan dan Husen, cucu Nabi Muhammad dalam membela Islam
 - 3) Upacara Grebeg besar di Demak, Jawa Tengah, merupakan upacara tradisional keagamaan yang berasal dari para wali

D. Pengaruh Media gambar terhadap motivasi belajar sejarah

Media gambar sangat membantu proses pembelajaran sejarah karena ilmu sejarah adalah berhubungan dengan waktu dan perkembangan kehidupan manusia. Sehingga dengan dibantu media gambar, siswa dapat mengetahui perkembangan kehidupan manusia. Media gambar juga diharapkan dapat memancing siswa agar aktif dalam belajar serta memberi motivasi untuk belajar lebih kreatif dan tergugah minat belajarnya dalam menerima pembelajaran melalui media gambar tersebut. Motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas

seseorang. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor sebagaimana halnya inteligensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui kegiatan belajar. Selain itu dalam menggunakan media gambar, guru dituntut agar terampil dan tidak lupa menekankan pesan-pesan berupa konsep ekonomi yang menjadi tujuan penggunaan media itu dalam pembelajaran.

Menurut Sastradiraja mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar mempunyai manfaat yaitu media tersebut dapat membantu⁹:

1. Murid belajar lebih banyak
2. Meningkatkan daya ingat lebih lama
3. Melengkapi rangsangan yang efektif untuk belajar
4. Menjadikan belajar lebih kongkret (nyata)
5. Membawa dunia ke dalam kelas
6. Memberikan pendekatan-pendekatan bayangan yang bermacam-macam dari satu subjek yang sama.

Menurut Hamalik ada beberapa alasan dasar penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, sebagai berikut¹⁰:

1. Gambar bersifat kongkret Melalui gambar siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan di kelas.

⁹ Tatang, Sastradiraja. 1971. *Media Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1971), 1-3

¹⁰ Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. (Bandung, 1980), 81

2. Gambar mengatasi ruang dan waktu Misal : gambar sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (batu bara, minyak bumi, dll) dapat dipelajari di kelas tanpa harus membawa benda aslinya ke dalam kelas.
3. Gambar dapat dipergunakan untuk memperjelas suatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
4. Gambar mudah di dapat dan harganya murah Untuk sekolah yang dananya terbatas, gambar bernilai ekonomis dan menguntungkan.
5. Gambar mudah digunakan baik perorangan dan kelompok, satu gambar dapat dilihat oleh seluruh siswa di kelas.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa gambar adalah salah satu alat yang penting bagi pengajaran dan pendidikan, maka gambar yang akan digunakan sebagai media pendidikan akan berhasil dengan baik dan efektif apabila disesuaikan dengan kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan media dalam situasi belajar

Faktor motivasi adalah salah satu faktor yang penting dalam pendidikan. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang diperlukan seseorang dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, semangat dan kegairahan seseorang dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih baik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar.